



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
DINAS KESEHATAN

Alamat : Alamat : Jln Palang Merah No.02 Telp./Fax (0511) 4781588 Banjarmasin, Kal-Sel 70717
Website : www.dinkes.banjarbarukota.go.id

Banjarmasin, 10 Oktober 2024

Yth. Sekretaris Kota Banjarmasin
Cq. Kabag Organisasi Setdako
di -
Banjarmasin

SURAT PENGANTAR

Nomor : 900/ /Sekt/Dinkes

No.	Naskah Dinas / Barang Yang Dikirimkan	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Capaian IKU Dinas Kesehatan Triwulan 3 Tahun 2024	1 Laporan	-
2.	Laporan Monev Capaian Sasaran Kinerja Dinas Kesehatan Triwulan 3 Tahun 2024	1 Laporan	-

Pengirim,

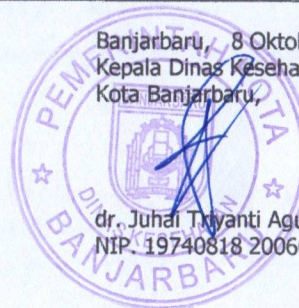
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Banjarmasin,

dr. Juhai Triyanti agustina, M.MKes
Pembina Utama Muda
NIP. 19740818 200604 2 025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target RPJMD 2024	Target PK 2024	Triwulan 3		Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Rencana Tindak Lanjut	Bukti Dukung
						Target Kinerja	Realisasi Kinerja			
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun	72,4	72,4	72,4	74,90	Data terkait capaian untuk indikator Angka Harapan Hidup (AHH) hanya tersedia di website BPS pada akhir tahun sehingga untuk data triwulan masih menggunakan data akhir tahun 2023.	1. Meningkatkan kesehatan ibu dan anak dengan terus melaksanakan pendampingan Tim Ahli (Sp.A dan Sp.OG) ke puskesmas, melaksanakan Audit Maternal Perinatal Respon Kasus (AMP-SR) pada ibu hamil, Gerakan bumil sehat di Puskesmas, Pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir 2. Pelaksanaan pelatihan USG dasar bagi bidan dan Dokter Puskesmas, Pelatihan skrining resiko tinggi pada ibu hamil 3. Pelaksanaan kegiatan home care Puskesmas bagi masyarakat khususnya lansia, penyakit kronis dan disabilitas 4. Kerjasama lintas program dan lintas sektor terkait untuk upaya penurunan AKI dan AKB.	BPS, 2023
		Angka Prevalensi stunting	Persen	15,5	14	14	10,8	Kunjungan Balita ke Posyandu mulai meningkat, adanya kerjasama Lintas program dan lintas sektor terkait seperti RS dan TK/PAUD yang melaporkan tumbuh kembang Balitanya ke Puskesmas setempat dan pemberian alat antropometri sesuai standar ke TK/PAUD yang banyak peserta.	Dengan dana inflasi membeli antropometri sesuai standar dan didistribusikan ke TK/PAUD yang peserta didiknya banyak.	Laporan RPJMN RENSTRA Triwulan III Tarikan EPPGBM 4 Oktober 2024

Banjarbaru, 8 Oktober 2024
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Banjarbaru.

dr. Juhai Triyanti Agustina, M.Mkes
NIP. 19740818 200604 2 025



LAPORAN SASARAN STRATEGIS TRIWULAN 3 TA 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	REALISASI 2023	TARGET 2024	SD TRIWULAN 3		CAPAIAN KINERJA (%)	SKPD PENANGGUNG JAWAB
					TARGET	REALISASI		
1.	Meningkatkan Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase sarana prasarana UKP UKM dalam keadaan baik	100 %	100 %	100%	100%	100%	DINAS KESEHATAN
2.	Meningkatnya kesehatan ibu dan anak Meningkatkan kesehatan ibu dan anak	Angka Kematian Bayi (AKB)	12,13/ 100.000 KH	7/ 1000 KH	7/ 1000 KH	9,4/1000 KH	66%	
		Angka Kematian Ibu (AKI)	86,67/ 100.000 KH	87/ 100.000 KH	87/ 100.000 KH	58,78/100.000 KH	132,4%	
		Angka Kesakitan	12,79%	25%	25%	9,79%	160,84%	
3.	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Prevelensi Gizi Kurang	7,5%	7%	7%	5,4 %	122,8%	

KERTAS KERJA MONITORING KINERJA TRIWULAN 3 TA 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET 2024	REALISASI	HAMBATAN	FAKTOR PENDORONG	REKOMENDASI	TL REKOMENDASI SEBELUMNYA	DATA YANG BERHUBUNGAN	STRATEGI YANG AKAN DILAKUKAN SELANJUTNYA
1.	Meningkatkan Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase sarana prasarana UKP UKM dalam keadaan baik	100 %	100%	1. Keterbatasan pengetahuan dan kompetensi SDM Puskesmas dalam melaksanakan pemantauan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	1. Ketersediaan anggaran DAK Fisik untuk pemenuhan kekurangan SPA	Pelaksanaan update ASPAK oleh Puskesmas secara berkala	Telah melaksanakan usulan Alkes melalui SOPHI dan usulan DAK Fisik	Data Aspak	Menyampaikan arahan update data ASPAK secara berkala kepada Puskesmas
2.	Meningkatkan kesehatan ibu dan anak Meningkatkan kesehatan ibu dan anak	Angka Kematian Bayi (AKB)	7/ 1000 KH	9,4/ 1000 KH	1. Masih banyak ditemukan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) 2. Masih ditemukan pernikahan dibawah umur. 3. Kunjungan Neonatus masih rendah.	1. Adanya pendampingan Tim Ahli (Spesialis anak) ke Puskesmas. 2. Adanya kelas ibu Balita dipuskesmas	1. Pelatihan USG dasar bagi Bidan dan Dokter puskesmas. 2. Pelatihan Skrining Resiko Tinggi pada Ibu Hamil.) 3. Kerjasama LP dan LS terkait untuk upaya penurunan AKI dan AKB	1. Sudah dilaksanakan pelatihan USG dasar minimal 1 puskesmas 1 dokter terlatih penggunaan USG. 2. Pendampingan Tim Ahli ke Puskesmas sudah terjadwal lebih teratur sesuai jadwal. 3. Adanya Pendanaan Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita disemua Puskesmas	1. Jumlah Kelahiran Hidup. 2. Jumlah Kematian Bayi	1. Pelatihan USG dasar bagi Bidan dan Dokter puskesmas. 2. Pelatihan Skrining Resiko Tinggi pada Ibu Hamil. 3. Kerjasama LP dan LS terkait untuk upaya penurunan AKI dan AKB.

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET 2024	REALISASI	HAMBATAN	FAKTOR PENDORONG	REKOMENDASI	TL REKOMENDASI SEBELUMNYA	DATA YANG BERHUBUNGAN	STRATEGI YANG AKAN DILAKUKAN SELANJUTNYA
		Angka Kematian Ibu (AKI)	87/ 100.000 KH	44.5/ 100.000 KH	1. Masih banyak ditemukan Ibu Hamil Anemia. 2. Ibu Hamil memiliki Penyakit Tidak Menular seperti Hipertensi dan DM yang tidak terkontrol selama periode kehamilan. 3. Kunjungan K1 diatas usia kehamilan 12 Minggu, kl ada penyulit selama kehamilan	1. Adanya pendampingan Tim Ahli (Spesialis Kandungan) ke Puskesmas. 2. Adanya alat USG dipuskesmas 3. Adanya kelas Ibu Hamil dipuskesmas 4. Adanya kegiatan Gerakan Ibu Hamil Sehat di Puskesmas. 5. Adanya program ANC Terpadu di puskesmas 6. Adanya kegiatan Skrining Layak Hamil, ANC dan Stunting.	1. Pelatihan USG dasar bagi Bidan dan Dokter puskesmas. 2. Pelatihan Skrining Resiko Tinggi pada Ibu Hamil. 3. Kerjasama LP dan LS terkait untuk upaya penurunan AKI dan AKB	1. Sudah dilaksanakan pelatihan USG dasar minimal 1 puskesmas 1 dokter terlatih penggunaan USG. 2. Pendampingan Tim Ahli ke Puskesmas sudah terjadwal lebih teratur sesuai jadwal. 3. Adanya Pendanaan Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita disemua Puskesmas.	1. Jumlah Kelahiran Hidup 2. Jumlah Kematian Bayi	1. Pelatihan USG dasar bagi Bidan dan Dokter puskesmas. 2. Pelatihan Skrining Resiko Tinggi pada Ibu Hamil. 3. Kerjasama LP dan LS terkait untuk upaya penurunan AKI dan AKB.
		Angka Kesakitan	25%	9,79%	1. Pengumpulan data yang masih belum dilaksanakan secara teratur oleh PKM dan RS	1. Pencatatan hasil layanan kesehatan telah dilakukan secara elektronik 2. Pelaksanaan layanan promotif dan preventif dilakukan seluruh fasilitas kesehatan	Mempertahankan pelaksanaan promotif dan preventif terutama skrining kesehatan sebagai bagian dari integrasi pelayanan kesehatan	Melaksanakan feedback pengiriman laporan kunjungan ke Puskesmas	Data Kunjungan Pasien RS dan Puskesmas (eDinkes)	Mempertahankan pelaksanaan promotif dan preventif terutama skrining kesehatan sebagai bagian dari integrasi pelayanan kesehatan

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET 2024	REALISASI	HAMBATAN	FAKTOR PENDORONG	REKOMENDASI	TL REKOMENDASI SEBELUMNYA	DATA YANG BERHUBUNGAN	STRATEGI YANG AKAN DILAKUKAN SELANJUTNYA
3.	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Prevelensi Gizi Kurang	7%	10,8%	1. Setelah habis jadwal imunisasi, anak tidak lagi dibawa ke Faskes atau Posyandu sehingga tumbuh kembang anak tidak terpantau. 2. Ketidaktahuan orangtua pentingnya memantau status gizi anak. 3. Menganggap biasa anak yang gizi kurang dan tidak mau makan.	1. Semua Posyandu sudah memiliki Alat Antropometri sesuai standar. 2. TK/PAUD, dan semua RS juga sudah memiliki Antropometri sesuai standar. 3. Adanya kegiatan SDIDTK di Puskesmas.	1. Sosialisasi intensif kepada orangtua yang memiliki anak balita. 2. Membuat Surat Edaran yang mewajibkan orang tua yang memiliki anak balita agar secara rutin memantau tumbuh kembang anak. 3. Pemberian PMT berbahan pangan lokal.	1. Adanya kegiatan Intervensi serentak. 2. Sudah ada SE Walikota 3. Sudah dianggarkan pemberian PMT Berbahan pangan lokal.	Data Status Gizi Balita di (EPPGM)	1. Mengusulkan Pengadaan Antropometri Sesuai standar. 2. Mengusulkan Pemberian Vitamin bagi balita Gizi Kurang. 3. Pemantauan Berkala bagi balita Gizi Kurang agar tidak mengarah ke Balita Stunting.

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Banjarbaru,



dr. Juha Triyanti agustina, M.MKes
Pembina Utama Muda
NIP. 19740818 200604 2 025